

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang didalamnya hidup dan berkembang berbagai macam jenis musik, baik itu musik vokal dan instrumental. Musik merupakan gambaran kehidupan manusia yang dinyatakan dalam bentuk yang berirama sebagai wujud pikiran perasaannya. Berbicara tentang musik, maka kita dapat melihat berbagai musik yang berkembang di Indonesia, salah satunya musik vokal atau bernyanyi. “Bernyanyi merupakan suatu seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui nada-nada dan kata-kata” (Jamalus dalam Safrina, 2002, hlm. 34). Bernyanyi pun rupanya memiliki banyak manfaat yang menjadikan alasan mengapa banyak orang memiliki keinginan untuk bisa bernyanyi. Philips (dalam Kemp, 2012, hlm. 4) mengungkapkan beberapa alasan mengapa harus belajar bernyanyi, yaitu :

*(1). Singing is a means of making music in which everyone can participate: it is a learned behavior. (2) Singing enhances the quality of life: those who participate feel better in mind and body. (3). Singing is a basic and powerful form of communication: thoughts, ideas, and feelings can transcend words alone. (4) Singing creates a community or bond among those who sing: people need connection and cultural identity. (5). Singing provides a way for people to celebrate and commemorate life: important events are enhanced by song. (6). Singing in a group promotes cooperative learning: working collaboratively is essential to a productive society. (7). Singing helps people to understand other people: song often conveys distinctive ethnic, cultural, or national experiences. (8). Singing develops the aesthetic response: it cultivates appreciation for the intrinsic value of art and the creative achievements of humanity.*

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat begitu banyak manfaat bernyanyi dalam kehidupan sehari-hari, seperti dengan bernyanyi kita dapat

**Nur Hudaeri, 2018**

**CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

mengepresikan diri yang tadinya merasa sedih akan merasa gembira ketika bernyanyi, dengan bernyanyi kita dapat mengkomunikasikan ide dan perasaan dengan lebih indah, dengan bernyanyi pula kita dapat membantu orang dalam mengenal orang lain dengan lebih baik. Karena hal tersebut akhirnya banyak pula orang yang ingin bisa bernyanyi dengan indah, akan tetapi tidak mengetahui cara bernyanyi yang baik dan benar. Banyak anggapan bahwa bernyanyi itu hanya dikendalikan oleh tenggorokan padahal ada beberapa hal yang mendukung seseorang untuk bisa bernyanyi, bisa dikatakan bahwa seluruh tubuh ikut berperan saat bernyanyi. Olah vokal yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi seorang penyanyi, sekilas mengenai pentingnya olah vokal Menurut A Gathut Bintarto dalam jurnal Aspek Olah Vokal Musik Klasik Barat dalam Musik Populer menuliskan bahwa “Sebagai suatu instrumen musik, olah vokal melalui optimalisasi organ-organ produksi suara seperti pita suara dan rongga resonansi serta pengaturan napas telah disadari sejak era Barok” (Bintarto, 2014, hlm. 45). Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perlunya belajar menyanyi bagi masyarakat yang ingin mengoptimalkan organ vokal mereka sudah disadari sejak era barok. (Bintarto, 2014, hlm.45).

Cara bernyanyi yang baik dan benar inilah yang kemudian mulai diperhatikan oleh masyarakat Indonesia, karena cara bernyanyi yang baik dan benar inilah yang akan menjadi landasan penting bagi seorang penyanyi dalam membentuk sebuah fondasi kuat untuk mencapai sebuah kualitas vokal yang baik dan sehat. Sehingga mulailah masyarakat Indonesia mencari sosok pengajar vokal yang mampu mengajarkan cara bernyanyi yang baik dan benar. Faktanya para penyanyi saat ini dituntut untuk dapat bernyanyi dalam berbagai jenis musik, baik itu musik pop, jazz, dangdut atau klasik sekalipun. Bryan dan Harrison menuturkan bahwa : “*For some singers, training in singing is an inevitable outcome of the desire to represent these sung emotions in the most sublime and flawless manner possible*”. (Harrison dan Bryan , 2014, hlm. 1).

**Nur Hudaeri, 2018**

**CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Perlunya hadir sosok pengajar vokal yang bisa mengajarkan hal itu semua pada masa sekarang tentunya menjadi tantangan sendiri karena belum tersedianya pengajar vokal yang mumpuni dan mampu mengajarkan teknik vokal yang baik dan benar. Sejumlah kalangan berasumsi bahwa dengan mengaplikasikan teknik menyanyi yang baik dan benar seorang penyanyi akan mampu bernyanyi dalam berbagai jenis musik. *“From the time singing become public, professional and highly regarded, the need for singing training arose in response to the desire for greater excellence in the performative art”*. (Harrison dan Bryan, 2014, hlm.1).

Pengajar vokal yang dipandang dapat mengajarkan teknik atau cara bernyanyi dengan baik salah satunya adalah Catharina Leimena (CL). CL merupakan salah satu guru vokal terkemuka di Indonesia yang telah mengenyam dunia vokal sejak kecil. Aktivitas yang dilakukan CL sejak tahun 1980-an memberi perubahan yang signifikan dalam dunia vokal Indonesia. Berbekal dengan ilmu yang didapatkannya selama belajar di *Conservatorio di Musica Giuseppe Verdi*, Milan, Italia (1960-1965). Catharina berkontribusi dalam mendidik dan menghasilkan penyanyi-penyanyi sukses yang lahir berkat bimbingan beliau. Adapun beberapa penyanyi seperti Binu D Sukaman, Aning Katamsi, Ruth Sahayana, Krisdayanti, Titi DJ, Gita Gutawa, Ira Swara, Charles Nasution, pernah belajar vokal dengan beliau disamping belajar dengan guru-guru vokal lainnya. Beberapa prestasi pun pernah diraih oleh CL diantaranya, Juara pertama untuk kategori Seriosa Barat dalam Pekan Kesenian Mahasiswa di Yogyakarta, Meraih beasiswa untuk belajar seni vokal di Italia dan mendapatkan penghargaan dari Anugerah Yayasan Pendidikan Musik (2012).

Catharina Leimena memiliki peran sangat penting dalam perkembangan musik vokal di Indonesia dan telah banyak memberikan kontribusi yang positif baik dalam bentuk pikiran-pikirannya dalam dunia vokal juga dengan hasil karya-karyanya yang dapat memberikan pencerahan bagi pembelajaran vokal di Indonesia. CL terbukti telah mengabdikan dirinya untuk kemajuan pendidikan vokal di Indonesia dengan mengajar vokal selama 20 tahun di Institut Kesenian Jakarta dan selama lebih dari 50

**Nur Hudaeri, 2018**

**CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tahun di Yayasan Pendidikan Musik Jakarta, ia pun menghabiskan separuh waktu dari hidupnya untuk melakukan pembinaan paduan suara dengan memberikan berbagai macam workshop, master class dan lain-lain, dan juga aktif menjadi juri paduan suara baik tingkat nasional maupun internasional. Dalam industri musik modern pun ia ikut terlibat menjadi pelatih vokal dalam beberapa ajang pencarian bakat, salah satunya yaitu Indonesian Idol. CL memperoleh pendidikan seni vokal sejak masih berusia muda. Saat ini meskipun umur beliau yang sudah tidak muda lagi yakni 82 tahun, CL masih aktif mengajar vokal di beberapa sekolah musik di Indonesia. Diusia lanjutnya, ia menjadi satu-satunya pengajar vokal Indonesia yang memiliki latar belakang musik vokal Barat (Italia) yang mengajar di Indonesia.

Kiprahnya sebagai pendidik vokal di Indonesia terlihat ketika diadakannya konser yang bertajuk Persembahaan Kami untuk Catharina Leimena, dimana diadakan dan dihadiri oleh murid-muridnya dari murid yang lama sampai dengan sekarang. Semangat yang ia perlihatkan sejak dari dahulu kala tentunya menarik untuk diteliti, hal ini penulis anggap dapat memberikan motivasi yang lebih kepada penerusnya. Dari hasil paparan yang telah penulis sampaikan di ataslah yang menjadikan alasan mengapa penulis menjadikan Catharina sebagai subyek penelitian dalam tesis ini. Berdasarkan hasil observasi sementara, CL tidak seperti guru vokal pada umumnya, hal inilah yang menarik untuk diteliti. Berbekal pengalaman dan pendidikan yang CL telah lalui mampu menghasilkan penyanyi-penyanyi yang memiliki teknik vokal yang baik. Peneliti memilih CL sebagai tokoh dalam subjek pengkajian, adalah karena beliau telah memenuhi sejumlah persyaratan sebagai seorang tokoh, sebagaimana telah dirumuskan oleh Waridi (2006, hlm. 4), yakni sebagai berikut :

1. Seseorang harus telah ditokohkan oleh masyarakat seni sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2. Telah memiliki kontribusi yang kongkrit terhadap bidang yang ditekuninya. Kontribusi dapat berupa hasil karya maupun hasil pemikiran yang pada masa berikutnya banyak ditiru atau diacu oleh masyarakat yang menekuni bidang seni seperti yang ditekuni oleh tokoh tersebut.

**Nur Hudaeri, 2018**

*CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

3. Kekaryaan, caya berkarya, cara penyajian, dan sejumlah pemikirannya dijadikan sebagai salah satu kiblat oleh masyarakat bidang seni yang ditekuninya.
4. Memiliki kharisma yang memancarkan sinar kewibawaan.
5. Memberikan pencerahan dalam bidang seni yang ditekuninya.

Berdasarkan beberapa observasi yang telah dilakukan, CL telah memenuhi semua persyaratan tersebut dan layak untuk ditulis ke dalam bentuk biografi ilmiah. CL telah diakui sebagai guru vokal oleh masyarakat Indonesia dan diberi julukan “gurunya guru vokal”, karena bukan hanya mampu melahirkan para penyanyi hebat akan tetapi mampu juga melahirkan pengajar-pengajar vokal lainnya dan dijadikan panutan oleh para guru vokal lainnya dan oleh para penyanyi. Sikapnya yang profesional dan ramah membuat sosok CL dihargai dan diakui oleh banyak orang. Kekaryaan, cara berkarya, dan sejumlah pemikirannya dijadikan salah satu inspirasi bagi murid-murid dan masyarakat luas khususnya masyarakat musik vokal. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis berkeinginan menyoroti keberadaan CL sebagai tokoh guru vokal yang telah memberikan kontribusi terhadap pendidikan dan pelestarian seni vokal.

Adapun pertimbangan lainnya yang mendasari pemilihan topik ini dikarenakan beberapa hal berikut diantaranya, (1) Keahlian CL dalam mengajarkan teknik vokal yang baik dan benar sehingga output yang dihasilkan baik; (2) Proses belajar yang dilakukan CL dalam mempelajari teknik vokal klasik; (3) Cara mengajarkan teknik vokal pada muridnya sehingga mampu berprestasi dalam berbagai lomba vokal. Sebagai seorang pengajar vokal dan pendidik musik Catharina sangat sekali memiliki keperdulian terhadap perkembangan musik vokal di Indonesia. Catharina aktif membagikan ilmunya, terutama dalam seni opera yang masih langka di Indonesia. Selain aktif mengajar beliauapun membentuk sanggar opera susvara.

Secara personal Catharina adalah sosok yang ramah dan terbuka hal inilah yang menurut penulis menjadi salah satu alasan beliau menjadi sosok yang disenangi oleh banyak orang, baik oleh murid-muridnya

**Nur Hudaeri, 2018**

*CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

maupun oleh masyarakat umum. Banyaknya murid-murid CL yang berhasil dalam bidang vokal membuat penulis semakin tertarik untuk menulis tentang sosok CL. Menurut salah satu muridnya Charles Nasution, Chatharina mengarahkan muridnya bukan hanya untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar akan tetapi beliau mengarahkan murid-muridnya untuk menjalani hidup dengan baik dan menghilangkan sifat sombong, tidak disiplin dan menjauhi sifat-sifat buruk lainnya. Tentunya sosok seperti CL ini sangat jarang untuk ditemukan di zaman modern ini.

Selain hal yang dipaparkan di atas menurut pengamatan penulis sosok CL pun mampu membentuk banyak penyanyi kenamaan untuk menjadi penyanyi terkenal dari berbagai genre seperti Krisdayanti di genre pop, Ira Swara di genre dangdut, Aning Katamsi di genre klasik dan banyak penyanyi lainnya. Leimena yang memiliki latar belakang pendidikan vokal di Italia bisa mengajarkan dan membentuk banyak penyanyi dari berbagai genre musik tentu sangat menarik untuk diteliti. Bentuk penerapan olah vokal yang dilakukan Leimena kepada murid-muridnya pastinya memerlukan strategi yang baik. Karena meskipun menerapkan teknik vokal yang ia lakukan, identitas para penyanyi tersebut dengan genre nya masing-masing tentunya jangan sampai hilang. Seorang penyanyi harus memiliki strategi untuk menghasilkan produksi suara yang diinginkan dan tentunya didukung oleh teknik vokal yang baik dan di arahkan oleh seorang pengajar vokal yang mumpuni. Mengangkat biografi seorang guru dan pelatih vokal Indonesia dalam sebuah penelitian ilmiah dirasakan sangat perlu sekali, alasannya dalam tulisan ini akan membawa kita masuk kedalam kehidupan tokoh tersebut dimana kita akan melihat dunia keseniman dan kekarayaan pada objek yang dikaji dan akan menerangkan perjalanan hidup objek yang dijadikan bahan penelitian sehingga nantinya akan terlihat peran dan sertanya dalam dunia Vokal. Semangat yang terus diperlihatkan oleh CL dalam memajukan pendidikan vokal Indonesia tentunya akan menjadi inspirasi bagi para pendidik vokal agar terus bersemangat dalam memajukan pendidikan vokal di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

**Nur Hudaeri, 2018**

*CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dipilihnya biografi Chatarina Leimena sebagai subjek penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terbentuklah beberapa pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk memfokuskan arah penelitian. Pertanyaan penelitian tersebut adalah :

- 1.2.1 Bagaimana proses belajar Catharina Leimena hingga menjadi tokoh pendidik vokal di Indonesia?
- 1.2.2 Bagaimana Catharina Leimena mengembangkan profesinya sebagai tokoh pendidik vokal di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memperoleh data serta memahami dengan lebih mendalam mengenai :

- 1.3.1 Proses belajar Catharina Leimena hingga menjadi tokoh pendidik vokal di Indonesia.
- 1.3.2 Catharina Leimena dalam mengembangkan profesinya sebagai tokoh pendidik vokal di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan bisa diambil dari semua pihak yang terkait. Adapun pihak-pihak tersebut :

- 1.4.1 Peneliti, dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti pribadi untuk dapat menjadi sosok pendidik vokal yang hebat seperti Catharina Leimena. Peneliti pun dapat menambah pengalaman langsung dan menambah ilmu pengetahuan tentang vokal dalam berbagai tradisi, baik tradisi klasik barat *bel canto* maupun tradisi musik populer.
- 1.4.2 Program studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana, dapat menambah ilmu dan wawasan dari hasil penelitian. Serta dapat digunakan dan menjadi pedoman bagi perpustakaan UPI Bandung.
- 1.4.3 Masyarakat, sebagai bahan informasi bagi semua masyarakat tentang sosok Pendidik vokal yang memiliki kelebihan dan patut untuk dijadikan contoh yang baik.

**Nur Hudaeri, 2018**

*CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis yang berjudul “ Catharina Leimena Tokoh Pendidik Vokal Indonesia” disusun berdasarkan konsep penulisan ilmiah yang disesuaikan dengan data-data penelitian, yaitu :

- 1.5.1 BAB I Pendahuluan sebagai penjelasan awal penulisan data-data yang berhubungan dengan penelitian tesis dan merupakan pondasi permasalahan yang di teliti masalah-masalah terkait di susun sebagai berikut : (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) struktur organisasi tesis
- 1.5.2 Bab II Kajian Pustaka yang mengungkapkan teori-teori yang berfungsi untuk menganalisis data-data penelitian, dan merupakan pondasi dari konsep penelitian ini yang mempunyai ruang lingkup masalah sebagai berikut : (1) proses belajar vokal, (2) biografi, (3) tinjauan vokal dalam perkembangannya, (4) anatomi vokal manusia, (5) teknik vokal dalam perspektif fisiologi, (6) olah vokal musik tradisi barat, (7) olah vokal musik tradisi populer, (8) mengajar vokal.
- 1.5.3 BAB III Metodologi Penelitian, yakni metode yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan dalam menemukan pemahaman sejalan dengan fokus dan tujuan yang ditetapkan, yang berisi : (1) desain penelitian, (2) partisipan dan tempat penelitian, (3) pengumpulan data, dan (4) analisis data.
- 1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yang berisi : (1) proses belajar Catharina Leimena sehingga menjadi tokoh pendidik vokal, (2) Peranan Catharina Leimena dalam mengembangkan musik vokal di masyarakat.
- 1.5.5 BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, yakni berisi simpulan dari penelitian Catharina Leimena Tokoh Pendidik Vokal Indonesia, rekomendasi bagi mahasiswa dan pengajar vokal dalam

**Nur Hudaeri, 2018**

*CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



mengajarkan teknik vokal *bel canto* dan mengajarkan vokal untuk ragam genre musik.

**Nur Hudaeri, 2018**

*CATHARINA LEIMENA TOKOH PENDIDIK VOKAL INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)